

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Generasi muda merupakan pengembangan estafet kepemimpinan kehidupan dimasa mendatang, terutama dalam rangka pembangunan nasional. Karena itu pemuda adalah sumber tenaga kerja dimasa mendatang dan sebagai harapan bangsa dan negara selalu menjadi fokus perhatian yang perlu dipikirkan, baik oleh orang tua, pemerintah, pendidik maupun masyarakat.

Generasi muda akan meneruskan cita-cita perjuangan bangsa serta akan mewujudkan maju mundurnya suatu bangsa menuju masyarakat adil dan makmur yang merata materi dan spiritual yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Untuk itulah moral generasi muda harus dibina, dididik, dibekali dan dibimbing dengan seksama dan disiapkan untuk dapat ikut serta dalam pembangunan, karena pemuda sebagai bagian integral dari seluruh masyarakat Indonesia disamping peranannya yang begitu besar dalam melaksanakan pembangunan nasional.

Dari uraian di atas jelas terlihat betapa generasi muda menempati posisi yang sangat penting dalam masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Kansil (2006 : 65) Generasi muda adalah penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani pembangunan, ibarat mata rantai yang berurai panjang, posisi generasi muda dalam masyarakat menempati mata rantai yang paling sentra, berfungsi sebagai penerus cita-cita bangsa yang telah diletakkan generasi muda sebelumnya, berpotensi mengisi dan membina kemerdekaan.

Kedudukan yang demikian itu menuntut semua pihak untuk ikut serta dalam membina moral generasi muda. Karena jumlah generasi yang cukup besar tanpa memiliki moral, kemampuan dan keterampilan tidak akan banyak artinya. Jadi generasi muda menegang peranan aktif dalam kegiatan pembangunan karena tanpa ikut sertanya pemuda pembangunan itu sulit tercapai. Usaha menggerakkan pemuda dalam pembangunan, pemerintah harus senantiasa meningkatkan kemajuan aparatnya disegala bidang agar lebih berdaya guna dan berhasil guna mencapai tugas-tugas tersebut.

Pembinaan moral generasi muda diarahkan untuk membentuk pemuda Indonesia menjadi kader penerus bangsa yang tangguh yang memiliki wawasan kebangsaan yang luas dan utuh dan diupayakan pula sebagai usaha untuk mengatasi berbagai tantangan, hambatan, gangguan seperti lapangan kerja dan pendidikan serta kemajuan globalisasi.

Dewasa ini masih banyak masalah-masalah yang terjadi dikalangan pemuda. Penulis melihat di Desa Wonosari masalah yang masih teradi diantaranya adalah kenakalan remaja atau pemuda seperti minum-minuman keras dan pergaulan bebas antar muda-mudi. Dengan adanya masalah tersebut maka pembinaan moral harus dilakukan demi memperbaiki dan meningkatkan moral para remaja dan pemuda yaitu dengan adanya kesadaran masyarakat dan ikut berpartisipasi dalam pembinaan moral.

Pembinaan moral generasi muda dilakukan melalui upaya-upaya untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan keterampilan dan semangat kerja keras untuk mengantisipasi semakin banyaknya

pengangguran yang tidak/menemukan pekerjaan. Pada dasarnya pembinaan moral generasi muda merupakan tanggung jawab semua pihak, baik orang tua, sekolah, masyarakat maupun pemerintah. Untuk itu perlu diciptakan iklim yang kondusif, sehingga memungkinkan kreatifitas generasi muda berkembang secara wajar dan bertanggung jawab. Agar pembinaan dapat dilaksanakan semaksimal mungkin maka diusahakan peningkatan fasilitas yang sesuai dengan kesanggupan masyarakat, seperti diciptakan dan di tingkatkannya fasilitas dalam berbagai kegiatan misalnya pembinaan agama, penanaman nilai-nilai moral, kepemimpinan, forum-forum diskusi, darma wisata, kesenian, kegiatan olahraga serta kegiatan lainnya. Demikian halnya dengan pembinaan moral generasi muda di Desa, maka masyarakat memegang peranan penting dalam bidang ini masyarakat sebagai salah satu wadah dalam pembinaan moral generasi muda dituntut agar mampu menjalankan perannya secara fungsional serta mampu menciptakan kondisi yang kondusif bagi pembinaan moral generasi muda. Dalam menjalankan peran tersebut tentu diperlukan pula kesadaran dari masyarakat untuk ikut aktif dan bertanggung jawab dalam upaya pembinaan moral generasi muda.

Bertitik tolak dari pemikiran tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Pembinaan Moral Generasi Muda di Desa Wonosari Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh.

B. Identifikasi Masalah

Beranjak dari latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Partisipasi masyarakat dalam pembinaan moral generasi muda.
2. Tujuan pembinaan moral generasi muda.
3. Masalah yang dihadapi generasi muda
4. Upaya yang dilakukan masyarakat dalam pembinaan moral generasi muda.
5. Program yang dikembangkan dalam rangka pembinaan moral generasi muda.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesimpang siuran penelitian ini serta mengingat keterbatasan dan kemampuan penulis, maka perlu adanya pembatasan permasalahan untuk memberi arah pada pembahasan penelitian, seperti menurut Arikunto (2006 : 18) mengatakan bahwa : “pembatasan masalah merupakan sejumlah masalah yang merupakan pertanyaan penelitian yang akan di cari jawabannya melalui penelitian”.

Untuk itu perlu memenuhi rumusan yang terbatas . adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah : Partisipasi masyarakat dalam pembinaan moral generasi muda.

D. Perumusan Masalah

Sehubungan dengan pendapat diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembinaan moral generasi muda?

E. Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting karena setiap penelitian harus mempunyai tujuan serta bernilai praktis yang akan dijadikan dasar pemecahan masalah yang dimaksud.

Sehubungan dengan hal itu Arikunto (2006 : 58) mengatakan bahwa : “tujuan penelitian adalah kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai”.

Dengan demikian yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat dalam Pembinaan Moral Generasi Muda di Desa Wonosari Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Merupakan suatu informasi ilmiah untuk mencari alternatif pemecahan masalah yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Wonosari Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh.
2. Manfaat bagi penulis adalah untuk menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dijadikan motivasi dan bekal pada masa yang akan datang.
3. Sebagai bahan referensi bagi perpustakaan di jurusan PP-Kn di Fakultas Ilmu Sosial UNIMED.